

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal dan obyektif diperlukan metode penelitian. Yang dimaksud metode penelitian adalah prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperoleh untuk memecahkan atau menjawab masalah-masalah dalam penelitian, termasuk untuk menguji hipotesa.¹ Metodologi penelitian dalam suatu proses adalah meliputi langkah-langkah dalam rangka memecahkan masalah atau data untuk menjawab pertanyaan tertentu mengenai manajemen *brand image* di MTs RM Putra.

A. Desain Penelitian

Metode yang tepat dalam suatu penelitian dapat menghasilkan kesimpulan yang optimal. Sebagaimana telah dikemukakan pada rumusan masalah pada penelitian ini adalah tentang manajemen *brand image* di Madrasah Tsanawiyah Raadhiyatan Mardhiyyah Putra sehingga penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Kemudian hasilnya akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian kata-kata dan gambar jadi tidak menggunakan angka-angka statistik.

Penelitian ini kualitatif karena dipandang cocok, sifatnya alamiyah dan menghendaki keutuhannya. Dalam penelitian metode kualitatif dapat diusahakan dalam mendiskripsikan permasalahan secara *konprehensif, holistic, integratif* dan

¹Nanang Sujana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: LV. Sinar Baru 1989), hlm. 16

mendalam melalui kegiatan mengamati orang dalam lingkungannya dan interaksi dengan mereka tentang dunia sekitarnya.² Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan penjelasan mengenai gambaran tentang ciri-ciri suatu gejala yang diteliti. Untuk mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana mestinya.³

Menurut Hermawan, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan kualitas subjektif, mencakup penelaan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan.⁴

Pendekatan kualitatif dipilih untuk mengetahui, mendeskripsikan serta memahami secara mendalam obyek penelitian. Dalam penelitian kualitatif kali ini, peneliti menggunakan pendekatan bersifat deskriptif yang meliputi pelaksanaan manajemen *brand image* di Madrasah Tsanawiyah Raadhiyatan Mardhiyyah Putra dengan meneliti langsung tentang perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari program tersebut.

Langkah awal dalam penelitian ini yaitu, studi pendahuluan. Dalam studi pendahuluan ini terdapat beberapa langkah yang dilakukan, diantaranya studi kepustakaan dan survei lapangan. Langkah kedua adalah tahap persiapan. Yang dilakukan pada tahap ini yaitu, observasi untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen *brand image* di MTs RM Putra.

²Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik kualitatif*, (Bandung, PT.Tarsito 1988), hlm.55

³Maryati..*Sosiologi* Jilid 3. (Jakarta: Ekses. 2006). hal.23

⁴Hermawan.. *Penelitian Bisnis – Paragidma Kuantitatif*. Jakarta: Gramedia, 2005), hal.45

Langkah selanjutnya yaitu tahap implementasi. Pada tahap pelaksanaan ini akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru sekolah Madrasah Tsanawiyah Raadhiyatan Mardhiyyah Putra, ketua Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Balikpapan dan anggota tim perumus Pengkajian Pegembangan MTs RM Putra (P2M, tim pemasaran Sekolah Pemimpin, dan *stakeholder* lain yang terkait dengan program ini. Dan langkah terakhir yaitu pemaparan atau evaluasi berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Dari hasil analisis penelitian dibuat kesimpulan masing-masing selanjutnya dipaparkan dalam bentuk pembahasan hasil penelitian.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di MTs RM Putra. Dalam suatu penelitian membutuhkan informan yakni seseorang yang akan dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sehingga subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru sekolah MTs RM Putra, ketua yayasan dan anggota tim perumus Pengkajian Pengembangan MTs RM Putra (P2M, tim pemasaran Sekolah Pemimpin, dan *stakeholder* lain yang terkait dengan program ini.

C. Sumber dan Jenis Data

Sumber dan jenis data sangat penting dalam kualitas sebuah penelitian, dengan menentukan subyek datanya. Menentukan subyek berarti menentukan

sumber data. Sumber data adalah sumber dari mana data itu diperoleh.⁵ Menurut Sarwono data kualitatif ialah adalah data dalam bentuk bukan angka tetapi dalam bentuk test, dokumen, gambar, foto, atau objek-objek lainnya yang diperoleh di lapangan selama melakukan penelitian. Pada penelitian ini, sumber dan jenis utama data adalah kata-kata hasil wawancara dari subyek data yakni dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, gurú, ketua yayasan dan tim marketing. Untuk kelengkapan didukung oleh sumber tertulis dan foto-foto mengenai pelaksanaan manajemen *brand image* di madrasah.⁶

1. Jenis Data

a. Data primer.

Merupakan data yang memiliki hubungan dengan variabel penelian yang diambil dari responden sebagai hasil dari observasi dan wawancara dengan sumber penelitian. Penggalian data ini melalui informasi yang didapat dari kepala sekolah, guru sekolah Madrasah Tsanawiyah Raadhiyatan Mardhiyyah Putra, ketua yayasan dan anggota tim pemasaran.

b. Data sekunder.

Merupakan data pendukung yang berasal dari data buku, arsip, brosir dan lain-lainnya. Sedangkan subyek pendukung dari data ini adalah orang tua murid dan masyarakat sekitar MTs RM Putra

⁵Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renike cipta, 1983) hal 102

⁶Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal.226

c. **Kepustakaan.**

Untuk memeperkuat dan memperjelas data diperlukan sumber data dari kepustakaan, khususnya dalam menyusun telaah dan konsep-konsep yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis menempatkan peneliti sebagai observer non participan dengan menggunakan ketiga teknik pengumpulan data yaitu; wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. **Observasi.**

Adalah pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistimatis mengenai fenomena yang diselidiki.⁷ Menurut Arikunto (2010: 199) observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Observasi adalah kegiatan mengamati perilaku dengan sengaja, faktor kesengajaan dalam proses observasi dimaksudkan agar kegiatan observasi tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengamatannya dengan prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Observasi dilakukan disertai dengan keaktifan jiwa atau perhatian khusus dan melakukan pencatatan-pencatatan.⁸

⁷Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Research II*, cet.XII, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), Hlm. 136

⁸Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

b. Wawancara.

Metode mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden.⁹ Menurut Moleong (2007:186) menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara (*interview*) merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula, dengan ciri kontak langsung antara peneliti dengan subyek yang diteliti.¹⁰

Agar terwujud wawancara yang lancar dan berhasil maka penulis berusaha menjalin hubungan akrab dengan subyek penelitian jauh sebelum penelitian ini dilakukan.¹¹ Teknik wawancara ini digunakan sebagai teknik utama, baik secara langsung maupun tertulis. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisikan garis-garis besar dari pokok permasalahan yang diteliti. Hal ini dilakukan agar wawancara dapat dilakukan dengan lebih terfokus pada permasalahan yang diteliti. Apabila responding meminta dilakukan wawancara tertulis, disediakan daftar wawancara yang dimaksud.

Wawancara akan dilakukan oleh peneliti secara mendalam terhadap sejumlah pihak yang terkait dengan penelitian yaitu kepala sekolah, guru sekolah MTs RM Putra ketua yayasan dan anggota tim pemasaran. Kegiatan ini dilakukan

⁹Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi,ed, *Metode penelitian Survey*, cet.II. Jakarta: LP3ES, 1994), Hlm.192.

¹⁰Moleong, L. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja, 2007) hal 186

¹¹Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*(Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal.135

untuk memperoleh informasi dari responden tentang perencanaan dan pelaksanaan manajemen brand image di MTs RM Putra.

c. Dokumentasi.

Adalah untuk mendapatkan data-data berupa dokumen atau barang tertulis.¹² Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.¹³ Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengumpulkan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, transkrip, buku agenda dan sebagainya. Metode ini juga untuk melengkapi data-data yang belum terambil dalam mengamati perangkat dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian. Yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan/obyek penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian yakni pelaksanaan manajemen brand image di MTs RM Putra Balikpapan.

Beberapa dokumen yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah: 1) dokumentasi tentang perencanaan program-program madrasah; 2) buku pedoman penyelenggaraan madrasah; 3) dokumen kurikulum sekolah pemimpin; pedoman sistem pemasaran madrasah; 4) dokumen tentang aktivitas kegiatan yang dilaksanakan oleh madrasah, 5) denah dan lokasi; 6) struktur organisasi penyelenggara madrasah; 7) kelengkapan sarana madrasah.

¹²Suharsimi Arikunti, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Reneka Cipta, 1993) hlm.131.

¹³Suharsimi Arikunti, *Prosedur Penelitian*. . . hal.201

D. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan & Biklen dalam Moleong (2010:248) menyatakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴

Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Dengan demikian definisi analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data. Dalam penelitian kualitatif kegiatan analisis data dilakukan secara terus menerus atau berkesinambungan dari sejak awal pengumpulan data sampai akhir pengumpulan. Ketika melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban responden. Bila jawaban responden tidak memenuhi target yang diinginkan maka peneliti akan mengajukan pertanyaan kembali sampai tahap tertentu yaitu diperoleh data yang dianggap kredibel.

¹⁴Moleong, *Metodologi Penelitian . . .* , hal.248

¹⁵Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009). hal.89

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan sampai setelah selesai di lapangan secara tertulis sampai penulisan hasil penelitian. Adapun aktivitas dalam analisis data pada penelitian ini yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan.

a. Data Reduksi (reduksi data)

Setelah perolehan data dari penelitian lapangan jumlahnya cukup banyak, diperlukan pencatatan secara teliti dan rinci. Apabila jumlah data yang diperoleh peneliti di lapangan semakin banyak, kompleks dan rumit, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Hasil dari direduksi data akan selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data merupakan analisis dalam bentuk uraian singkat teks naratif matrik, *network*, *cart* atau grafis sehingga data dapat dikuasai.

Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam pelaksanaan penelitian penyajian-penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

Dalam hal ini Miles and Huberman dalam Sugiyono, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam pelaksanaan penelitian penyajian-penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.¹⁶

2. Verifikasi Data

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk itu diusahakan mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya. Jadi dari data tersebut berusaha diambil kesimpulan. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Tetapi berdasarkan verifikasi data dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data, dan penelitian.

¹⁶Sugiyono. *Memahami Penelitian . . .* , hal.91

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik ini dilakukan untuk memaksimalkan keakuratan dan pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh selama penelitian manajemen *brand image* di MTs RM Putra. Ada beberapa teknik dalam pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian yaitu : triangulasi (*triangulation*), pengecekan teman sejawat, analisis terhadap kasus-kasus negatif penggunaan referensi yang akurat, pengecekan anggota dan keikutsertaan di lapangan dalam rentang waktu yang panjang.

Pemeriksaan keabsahan data dan keakuratan data dalam penelitian ini menggunakan teknik: keikutsertaan di lapangan dalam rentang waktu yang panjang dan triangulasi.

1. Keikutsertaan Di Lapangan Rentang Waktu Panjang

Teknik dalam penelitian ini dilakukan adalah untuk menguji kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan dari informasi utama yaitu kepala sekolah Madrasah dan tim pemasaran MTs RM Putra. Keabsahan dan keakuratan data dilakukan dengan keikutsertaan peneliti dalam rentang waktu yang panjang. Sebagai langkah untuk mendukung kebenaran data secara akurat maka peneliti juga mengadakan pemotretan terhadap lokasi sekolah, kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lain terkait dengan penelitian. Selain itu juga peneliti mengadakan pendataan; data-data mengenai kegiatan manajemen sekolah, sarana prasarana dan proses belajar mengajar dan sistem pemasaran *brand*

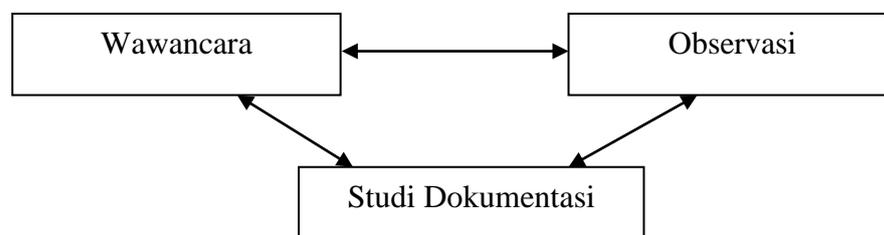
Selain itu diperlukan foto-foto terhadap objek pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas dan observasi terhadap data-data ini dimaksudkan untuk

mendukung kebenarannya antara hasil wawancara dengan kenyataan yang sebenarnya yang ada pada lapangan.

2. Triangulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Menurut Moleong, bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data itu.¹⁷

Teknik ini yang bertujuan menguji kredibilitas atau pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode triangulasi yang terdiri dari triangulasi teknik dan triangulasi sumber data dan triangulasi waktu. Trianggulasi teknik dapat digambarkan sebagai berikut:

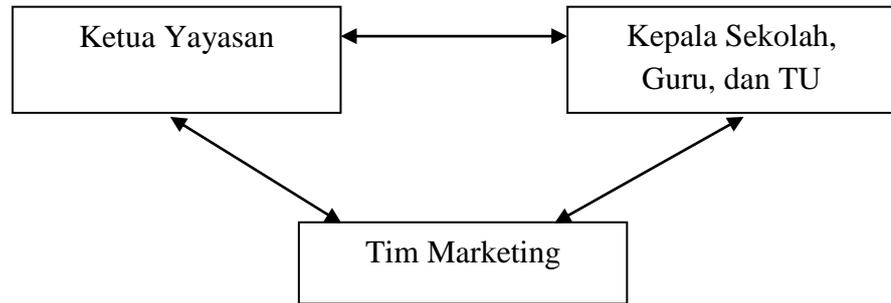


Gambar3.1: Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Sementara Trianggulasi sumber dapat digambarkan sebagai berikut:

¹⁷Moleong, ibid hal.178



Gambar 3.2: Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Adapun Triangulasi waktu digambarkan sebagai berikut:

Triangulasi waktu adalah untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda

Selain itu pemeriksaan terhadap sumber-sumber lain dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengecekan terhadap ketua yayasan, kepala sekolah dan tim pemasaran sekolah. Eksistensi triangulasi sangat penting bagi peneliti untuk mengetahui tentang kebenaran informasi yang diberikan kepala sekolah selaku informan utama sehingga dapat dikatakan bahwa penuturan yang diberikan kepada peneliti memiliki validitas yang tinggi dan tingkat kepercayaan yang tinggi pula.